

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah, dengan pendekatan kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami makna implementasi *gusjigang* dalam membentuk jiwa *entrepreneur* (studi kasus pada santri putra dewasa di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus).

B. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan kiai, pengurus, atau santri. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2008, hlm. 160.

²Sugiyono, *Op.Cit.*, 2010, hlm. 14.

³*Ibid.*, hlm. 402.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pondok Yanbu'ul Qur'an pusat putra adalah salah satu pondok yang menerapkan *gusjigang* dan telah di aplikasikan langsung dalam sebuah bisnis atau usaha pondok.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ada dua, *yang pertama*, informan kunci yaitu santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dan *yang kedua*, informan pendukung, yaitu para pengasuh dan pengajar Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

Sedangkan objek yang akan diteliti adalah pengimplementasian *gusjigang* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kota Kudus dalam membentuk jiwa *entrepreneur*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti (*human instrument*) yang berfungsi mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti atau pewawancara sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan, yaitu panduan atau pedoman wawancara mendalam dan alat rekaman.⁴

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan

⁴Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2014, hlm. 134-135.

aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta (*partipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshal, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in depth interviewing, document review*”.⁵

Berikut adalah pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data kualitatif, yaitu:⁶

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan cara melihat dan mendengar. Dalam proses pengamatan, seorang peneliti bertindak sebagai partisipan sekaligus pengamat lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati sebagai “outsider” dalam pengamatan pertama, dan berlanjut sebagai “insider” dengan masuk ke dalam lingkungan pengamatan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen berupa pertanyaan langsung kepada subjek penelitian secara lisan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik seperti ini dapat melalui catatan-catatan dilapangan ataupun direkam melalui penggunaan alat perekam.

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 401-403.

⁶John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di Antara Lima Pendekatan*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2015, hlm. 222.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Metode ini dapat berupa catatan, transkrip, notulen, raport, agenda, rekaman dan sebagainya. Data-data tersebut dapat berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan kondisi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui analisis *gusjigang* dalam membentuk jiwa *entrepreneur* (Studi kasus Pada Santri Putra Dewasa di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus), peneliti melakukan observasi terhadap tingkah laku santri, melakukan wawancara dengan pengurus pondok pesantren, pengajar, santri, serta didukung dokumentasi foto yang berada di pondok pesantren.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Peneliti menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan secara induktif, yakni suatu proses berfikir yang berangkat dari sejumlah fakta yang kemudian untuk dapat ditarik pada suatu gambaran yang bersifat umum.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta : Bandung, 2012, hlm. 333-336.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan, ialah:⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam melakukan *display* data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Membuat "*display*" juga merupakan analisis.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu bersifat kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito : Bandung, 1988, hlm. 129-130.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa pengujian berikut :⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti dapat pula mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga terdapat tiga trianggulasi yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu. Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

⁹Sugiyono, 2010, *Op. Cit.*, hlm. 458-470.

d. Menggunakan Bahan Referansi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah, mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Menurut Sanafiah Faisal bahwa apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila peneliti tidak mempunyai data dan tidak dapat

menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

